BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari Objek Penelitian menurut Sugiyono (2011: 32) adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi di atas, objek dalam penelitian ini adalah Konflik Kerja (X1), Stress Kerja (X2), Kompensasi (X3) dan Kepuasan Kerja (Y) pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Metode penelitan menurut Narimawati Umi (2008: 127) adalah: “Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.”

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau bisa disebut cara mencari, memperoleh, mengumpulkan data baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga bisa mendapatkan kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian

deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2010: 14) "Metode deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya."

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2008: 21) "Metode verifikatif yaitu pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik."

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memverifikasikan kebenaran hasil penelitian sebelumnya.

Menurut Sugiono (2009:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data numerik (angka) dan berguna untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang hubungan antara variabel independent dengan dependen secara parsial dan simultan.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian yang baik harus didahului oleh perencanaan penelitian agar penelitian berjalan dengan lancar. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (2005:84) yaitu : " Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelasan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan Teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

   Berdasarkan penjelasan proses penelitian di atas maka proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

   1. Mencari dan menetapkan fenomena yang menjadi sumber masalah yaitu mengenai Konflik kerja, Stress kerja, Kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) sehingga diperoleh judul penelitian sesuai dengan masalah yang terjadi
   2. Menetapkan rumusan masalah
   3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Peneliti dapat membaca referensi teoritis dan penemuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara.

4. Pengajuan Hipotesis

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

   H1: Konflik Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja.

   H2: Stress Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja.

   H3: Kompensasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah menentukan metode penelitian, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrumen ini dugunakan sebagai alat pengumpul data. Setelah data terkumpul maka dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

7. Kesimpulan

   Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	Descriptive	*Descriptive dan Survey*	Dosen Universitas Komputer Indonesia	Cross Sectional
T-2	Descriptive & Verifikatif	*Descriptive dan Survey*	Dosen Universitas Komputer Indonesia	Cross Sectional
T-3	Descriptive & Verifikatif	*Descriptive dan Survey*	Dosen Universitas Komputer Indonesia	Cross Sectional
T-4	Descriptive & Verifikatif	*Descriptive dan eksplanatory Survey*	Dosen Universitas Komputer Indonesia	Cross Sectional

Sumber : Umi Narimawati Dkk. (2010:31)

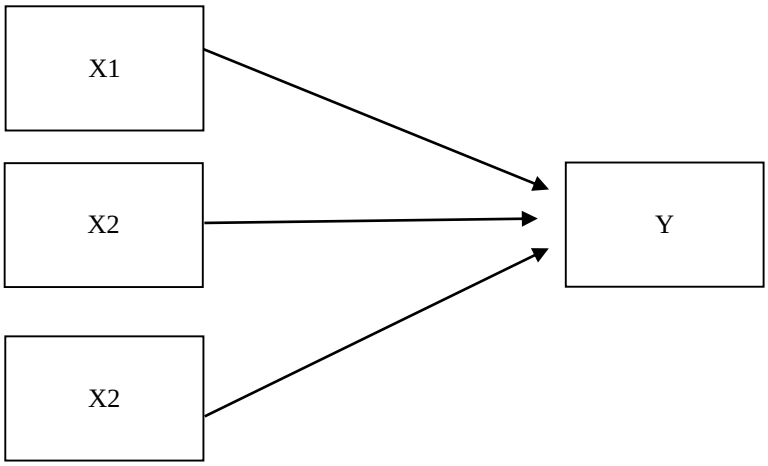
Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian T-1 adalah untuk mengetahui Konflik Kerja, Stress Kerja dan Kepuasan Kerja Dosen pada Universitas Komputer Indonesia, digunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrument ketiga variable.
2. Tujuan penelitian T-2 Untuk mengetahui keterikatan Konflik Kerja terhadap Kepuasan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Dosen pada Universitas Komputer Indonesia, digunakan metode deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrumen kedua variabel dan menganalisis secara kuantitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan uji statistik.
3. Tujuan penelitian T-3 Untuk mengetahui keterikatan Stress Kerja terhadap Kepuasan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan

Kerja Dosen pada Universitas Komputer Indonesia, digunakan metode deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrumen kedua variabel dan menganalisis secara kuantitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan uji statistik.

4. Tujuan penelitian T-4 Untuk mengetahui Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Dosen pada Universitas Komputer Indonesia, digunakan metode deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrumen kedua variabel dan menganalisis secara kuantitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan uji statistik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan desain penelitian ini yaitu:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi Operasionalisasi Variabel atau operasional suatu variabel menurut Sugiyono (2010:38). "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu :

1) Variabel Bebas / *Independent* (Variabel X_1 , X_2 dan X_3)

Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2010: 33). "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)". Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi, Umi Narimawati(2008). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Konflik Kerja, Stress Kerja, Kompensasi.

2) Variabel Terikat/*Dependent* (Variabel Y)

Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2010:39) adalah sebagai berikut: "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel dependent menurut Umi Narimawari (2008) adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Adapun variabel terikat atau dependen atau variabel Y pada penelitian ini adalah Kepuasan Kerja.

Untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka variabel-variabel tersebut akan dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuisioner
Konflik Kerja (x1) menjelaskanbahwa, "konflik adalah ketidaksetujuan antara dua atau lebih anggotaorganisasi atau kelompok-kelompok dalamorganisasi yang timbul karenamereka harus menggunakan sumber daya yang langka secara bersama-sama atau menjalankan kegiatan bersama-sama atau karena mereka mempunyai status, tujuan, nilai-nilai dan persepsi yang berbeda". (Sunyoto (2012:218))	1. Komunikasi 2. Struktur 3. Pribadi (Sunyoto (2012:218))	1. Tingkat Komunikasi yang diterapkan 2. Tingkat Keadaan /Suasana kerja 3. Tingkat kepribadian masing-masing/ Tingkat Perbedaan Pendapat,tujuan	O R D I N A L	1-4
Stress Kerja (x2) Orang- orang yang mengalami stress menjadi nervous dan merasakan kekuatiran kronis sehingga mereka menjadi marah-marah agresif, tidak dapat relaks, dan memperlihatkan sikap yang tidak koopertif. Hasibuan (2012:204)	1. Beban kerja 2. Tekanan dan sikap pemimpin 3. Waktu dan peralatan kerja 4. Konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja. 5. Masalah-masalah keluarga seperti	1. Tingkat beban kerja 2. Tingkat Tekanan 3. Tingkat waktu dan peralatan kerja 4. Tingkat Konflik pribadi dan antar Kelompok	O R D I N A L	5-8

	anak, istri, suami, mertua, dan lain-lain.	5. Tingkat konflik atau Masalah		
Kompensasi (x3) Pengertian kompensasi adalah "segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka". Handoko (2014:155)	1. Upah,gaji 2. Insentif, Tunjanga 3. Tunjanga 4. Fasilitas Handoko (2014:155)	1. Tingkat gaji 2. Tingkat insentif 3. Tingkat Tunjangan 4. Tingkat Fasilitas	ORDINAL	9-12
Kepuasan Kerja (Y) mengemukakan bahwa variabel-variabel yang berhubungan dengan kepuasan kerja adalah: "*Mentality challenging, equitable rewards, supportive working condition, and supportive colleagues*". Stephen P.Robbins (2001:149)	1. Pekerjaan 2. Reward 3. kondisi kerja 4. rekan kerja yang mendukung Stephen P Robbins (2001:149)	1. Tingkat pekerjaan 2. Tingkat Reward 3. Tingkat Kondisi Kerja 4. Tingkat Rekan kerja yang mendukung	ORDINAL	13-16

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, karena data yang diambil langsung dari objek penelitian dan sudah teruji kebenarannya.

1. Data Primer

   Data primer biasanya diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2001:25). Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langung dari sumbernya (Supranto, 2000). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari

kuisioner yang diberikan pada responden. Data primer ini berupa identitas responden yang meliputi umur, alamat, pendidikan, pekerjaan dan pendapat responden tentang variabel penelitian yaitu Kepuasan kerja,konflik kerja,stress kerja dan Kompensasi.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumbersumber lain atau literature yang berkaitan dengan permasalahan yang di ajukan penelitian .Menurut Sugiyono (2014:137) mengungkapkan bahwa: "Sumber sekunder adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data." Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. **Populasi**

   Populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen-elemen sejenis yang menjadi obyek penelitian, tetapi dapat dibedakan satu sama lain (Supranto, 2003:68).

   Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Adapun tabel populasi dari penelitian ini

adalah Dosen di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.3
Populasi Dosen Tetap Universitas Komputer Indonesia

NO	FAKULTAS	JURUSAN	JUMLAH DOSEN
1.	Fakultas Sastra	Sastra Inggris	7
		Sastra Jepang	6
2.	Fakultas Desain	Desain Interior	5
		DKV	16
3.	Fakultas Hukum	Ilmu hokum	6
4.	Fakultas Ekonomi	Manajemen	9
		Akutansi	10
5.	Fakultas Ilmu Sosial & Politik	Ilmu Komunikasi	11
		Ilmu Pemerintahan	6
		Hubungan Internasional	4
6.	Fakultas Teknik & Ilmu Komputer	Teknik Industri	8
		Teknik Elektro	6
		Teknik Komputer	16
		Komputer Aplikasi	6
		Teknik Informatika	29
		Teknik Sipil	4
		Pwk	5
		Manajemen Informatika	31
		Teknik Arsitek	5
7.	Pasca Sarjana		6
Total Dosen (Populasi)			196

Sumber : Biro Administrasi Umum Unikom

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis),maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi terlalu luas maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Umi Narimawati (2008) menerangkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian. Penarikan sampel dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik penarikan *statified random sampling*. Menurut

Sugiyono (2012:82) mengemukakan bahwa: "*Proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan bersetara secara proporsional."

Teknik yang di ambil dalam penelitian dilakukan dengan teknik *random sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan responden yang ditemui dan namun tidak ditentukan siapa yang ditujunya, tetapi orang yang kebetulan ditemui itu dipandang cocok sebagai sumber data.

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada pendekatan Solvin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Juliansyah Noor (2013:158)

Ket :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian 5% atau 0.05

Berdasarkan rumus *slovin* diatas, maka dapat diketahui sampel dosen yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$n = \frac{196}{1+196(5\%)^2)}$$

$$n = \frac{196}{1.49} = 131.5$$ digenapkan menjadi 132 responden

Penelitian yang menggunakan metode deskriptif, maka minimal tingkat kesalahan dalam penentuan sampel yang diambil yaitu 5% dari jumlah populasi yang ada. Populasi dosen tetap sebanyak 196 dengan tingkat kesalahan yang penulis gunakan adalah 5% dan diperoleh sampel yang akan diteliti yaitu 131.5 dosen digenapkan menjadi 132 dosen. Maka sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini terhadap dosen selaku responden yaitu 132 dosen.

Pengalokasian sampel pada masing-masing unit bidang kerja ini menggunakan Rumus *Newman* sebagai berikut :

$$\mathbf{n_1 = \frac{N_1}{N} \times n}$$

Artinya :

n1 = Besarnya sampel

N1 = Besarnya populasi

N = Besarnya populasi keseluruhan

n = Besarnya ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit kerja sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perhitungan Dosen Universitas Komputer Indonesia

NO	FAKULTAS	JURUSAN	JUMLAH DOSEN
1.	Fakultas Sastra	Sastra Inggris	$n1 = \frac{7}{196}$x132 =4.7=5
		Sastra Jepang	$n1 = \frac{6}{196}$x132 =4.0=4
2.	Fakultas Desain	Desain Interior	$n1 = \frac{5}{196}$x132 =3.3=3
		DKV	$n1 = \frac{16}{196}$x132 =10.7=11
3.	Fakultas Hukum	Ilmu hokum	$n1 = \frac{6}{196}$x132 =4.0=4
4.	Fakultas Ekonomi	Manajemen	$n1 = \frac{9}{196}$x132 =6.0=6
		Akutansi	$n1 = \frac{10}{196}$x132 =6.7=7

5.	Fakultas Ilmu Sosial & Politik	Ilmu Komunikasi	$n1 = \frac{11}{196}$x132 =7.4=7
		Ilmu Pemerintahan	$n1 = \frac{6}{196}$x132 =4.0=4
		Hubungan Internasional	$n1 = \frac{4}{196}$x132 =2.6=3
6.	Fakultas Teknik & Ilmu Komputer	Teknik Industri	$n1 = \frac{8}{196}$x132 =5.3=5
		Teknik Elektro	$n1 = \frac{6}{196}$x132 =4.0=4
		Teknik Komputer	$n1 = \frac{16}{196}$x132 =10.7=11
		Komputer Aplikasi	$n1 = \frac{6}{196}$x132 =4.0=4
		Teknik Informatika	$n1 = \frac{29}{196}$x132 =19.5=20
		Teknik Sipil	$n1 = \frac{4}{196}$x132 =2.6=3
		Pwk	$n1 = \frac{5}{196}$x132 =3.3=3
		Manajemen Informatika	$n1 = \frac{31}{196}$x132 =20.8=21
		Teknik Arsitek	$n1 = \frac{5}{196}$x132 =3.3=3
7.	Pasca Sarjana		$n1 = \frac{6}{196}$x132 =4.0=4

Sumber : Data diolah penulis

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

   Yaitu dengan memperoleh data dari cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dibidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Studi Lapangan

   Yaitu mencari dan memperoleh data dari Universitas dan para Dosen sebagai responden yang penulis teliti.

   a. Observasi

      Melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung diUniversitas

b. Wawancara

Dengan cara mengadakan wawancara dengan bagian sumber daya manusia yang mempunyai wewenang dari para Dosen yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti

c. Kuesioner

Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah di persiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternative jawaban yang akan diberikan.

Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala Likert umumnya menggunakan 5 angka penelitian, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) dengan score 5.
2. Setuju (S) dengan score 4.
3. Ragu-ragu (RR) dengan score 3.
4. Tidak Setuju (TS) dengan score 2.
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan score 1.

Urutan setuju atau tidak setuju dapat dibalik mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Rumengan (2013:83), "Validitas menujukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur". Sekiranya peneliti ingin mengukur kuesioner di dalam pengumpulan penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin di ukurnya.

Setelah kuesionernya tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum data yang terkumpulkan adalah data yang valid.

Tabel 3.4
Standar Penilaian untuk Validitas

Kriteria	Validity
Good	0,50
Acceptable	0,30
Marginal	0,20
Poor	0,10

Sumber *:* Barker *et al*, 2002:70

Secara teknis valid tidaknya suatu butir pernyataan dinilai berdasarkan kedekatan jawaban responden pada pernyataan tersebut dengan jawaban responden pada pernyataan lainnya. Nilai jawaban responden diukur menggunakan koefisien korelasi, yaitu melalui nilai korelasi setiap butir pernyataan dengan total butir pernyatan lainnya. Butir pernyataan dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30.Berdasarkan hasil pengolahan menggunakanrumus korelasi *pearson product moment* (r).

Seperti dilakukan pengujian lebih lanjut, semua item pernyataan dalam kuesioner harus diuji keabsahannya untuk menentukan valid tidaknya suatu item. Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner. Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang akan diungkapkan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment.* Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan *software SPSS 17.0 for windows*

dengan metode korelasi untuk mencari koefisien korelasi antar variabel dengan rumus sebagai berikut: $rx = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)-(\sum y)}{N}}{\sqrt{[n\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}][\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}}$

(Sumber: Umi Narimawati 2010: 42)
Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson*
X = Skor item pertanyaan
Y = Skor total item pertanyaan
N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Konflik Kerja (X_1)	1	0.662	0.300	Valid
	2	0.764	0.300	Valid
	3	0.767	0.300	Valid
	4	0.728	0.300	Valid
	5	0.600	0.300	Valid
	6	0.670	0.300	Valid
Stres Kerja (X_2)	1	0.407	0.300	Valid
	2	0.420	0.300	Valid
	3	0.615	0.300	Valid
	4	0.628	0.300	Valid
	5	0.457	0.300	Valid
	6	0.436	0.300	Valid
	7	0.796	0.300	Valid
	8	0.772	0.300	Valid
	9	0.796	0.300	Valid
	10	0.778	0.300	Valid
Kompensasi (X_3)	1	0.551	0.300	Valid
	2	0.598	0.300	Valid
	3	0.716	0.300	Valid
	4	0.632	0.300	Valid
	5	0.354	0.300	Valid
	6	0.567	0.300	Valid
	7	0.660	0.300	Valid
	8	0.659	0.300	Valid

Kepuasan Kerja (Y)	1	0.723	0.300	Valid
	2	0.475	0.300	Valid
	3	0.651	0.300	Valid
	4	0.648	0.300	Valid
	5	0.450	0.300	Valid
	6	0.536	0.300	Valid
	7	0.690	0.300	Valid
	8	0.523	0.300	Valid

(Sumber: Hasil pengolahan data : 2018)

Pada tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur Konflik Kerja, Stres Kerja, Kompensasi.dan Kepuasan Kerja. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari 0.300 yang artinya seluruh instrumen pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Rumengan (2011:70), "Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan". Bila suatu alat pengukuran dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable.

Kemudian koefesian korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown* yaitu :

$$r_{sb} = \frac{2\,r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r_{sb} = reliabilitas internal seluruh instrumen.

r_b = koefisien korelasi Pearson antara belahan pertama dan belahan kedua.

Tabel 3.6
Standar Penilaian Untuk Reliabilitas

Kriteria	Reability
Good	0,80
Acceptable	0,70
Marginal	0,60
Poor	0,50

Sumber *:* Barker *et al*, 2002:70

Selain valid instrument penelitian juga harus memiliki keandalan, keandalan instrument penelitiam menunjukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.

Berdasarkan hasil data kuesioner yang diolah dengan SPSS 17.0 maka dapat diperoleh pengujian reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Konflik Kerja (X_1)	0.791	0.70	Reliabel
Stres Kerja (X_2)	0.814	0.70	Reliabel
Kompensasi (X_3)	0.737	0.70	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0.727	0.70	Reliabel

(Sumber: Hasil pengolahan data : 2018)

Pada tabel di atas dapat dilihat koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah seluruhnya lebih besar dengan dari r_{tabel} yaitu 0,70, sehingga alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan di atas, penulis menyimpulan bahwa keseluruhan jumlah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah teruji validdan reliabel sehingga seluruh instrumen pertanyaan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Narimawati umi (2010:41), rancangan analisis dapat didefinisikan sebagai berikut:

"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Konflik kerja, Stress Kerja dan Kompensasi terhadap Kepuasan kerja.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasi dalam lima alternatif jawaban yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua jawaban responden.
c. Dihitung skor setiap variabel / subvariabel = rata – rata dari total skor.
d. Unutk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakam statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing – masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$skor\ total = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Analisis deskriptif dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti dengan berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Persentase Tanggapan Responden

NO	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007:85)

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan system yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skal likert dengan langkah – langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yag didapat lalu dianalisis dengan cara :

(a) Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.

(b) Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X_1, X_2,X_3 dan variabel dependen (Y)

(c) Menentukan skala atau bobot dari masing – masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena itu data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "Methode of Successive Interval" (hays, 1969:39). Dengan rumus sebagai berikut :

1. Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut: Ambil data ordinal hasil kuesioner
2. Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya
3. Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif.Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
4. Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.
5. Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Successive Interval*

$$Means of Interval = \frac{(Density at lower Limit) - (Density at Upper Limit)}{(area Under Upper Limit) - (Area Under Lower Limit)}$$

Dimana :

Mean of Interval : Rata-rata interval

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas
Area Under Upper Limit : daerah di bawah batas atas
Area Under Lower Limit : daerah di bawah batas bawah

6. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus: Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1

Untuk mengetahui pengaruh Konflik kerja, Stress kerja dan Kompensasi terhadap kepuasan kerja dosen. Dalam hal ini adalah pada Universitas Komputer Indonesia digunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*).

3.2.5.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear ganda merupakan suatu analisis asosiasi yang digunkan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dau variabel atau lebih vzriabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval, Umi Narimawati (2008). analisa yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara X_1 (Konflik Kerja), X_2 (Stress Kerja), X3 (Kompensasi) dan Y (Kepuasan Kerja). Berikut rumus yang digunakan :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Kepuasan Karyawan)
a = Konstanta
b1, b2 = Koefisien garis regresi
X1,X2,X3 = Variabel independen (Konflik Kerja, Stress Kerja,Kompensasi)

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas ::

1) Uji Normalitas

Uji vormalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, indipenden atau keduanya berstribusi normal, mendekati normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada penguji bermakna (*signifikasi*) koefisien regresi. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2006:95) bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoloniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau variance *inflation factor* (VIF).

3) Uji Heteroskedastisiditas

Menurut Imam Ghozali (2014:139) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah: "Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas". Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Park Gleyser* adalah: Jika variabel independen signifikan secara statististik mempengaruhi variabel dependen, maka adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian *Park Gleyser* menggunakan koefisien signifikasi probabilitas pada tingkat ketelitian 5%, jika lebih besar dari sama dengan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak menggandung adanya heteroskedastisitas.

3.2.5.1.4 Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2012:302) menyatakan bahwa analisis korelasi menunjukan kuatnya pengaruh variabel independen terhadap dependen

Menurut Sujana (1989:152) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:49) mengungkapkan bahwa pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dan dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi
x_1 = Konflik Kerja
x_2 = Stress Kerja
x_3 = Kompensasi
y = Kepuasan Kerja
n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada

Tabel 3.6
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup Tinggi
0.81 – 1	Korelasi Tinggi

Sumber : Syahri Alhusin, 2003:15

3.2.5.1.5 Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2).Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Berdasarkan perhitungan kolerasi, maka dapat dihitung koefesien determinasi yaitu untuk persentase pengaruh varibel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Adapun koefesien yang digunakan adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

d = koefisien determinasi
r = koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakkan sebelumnya, dalam penelitian ini yang akan diuji konflik kerja (X1), Stress kerja (X2), Kompensasi (X3) terhadap kepuasan kerja (Y) dosen pada Universitas Komputer Indonesia. Berkaitan dengan keberadaan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sampel, maka hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan secara deskriptif dan verifikatif.

Dalam penelitian ini hipotesis deskriptif yang diajukan sebagai berikut:

1. **Pengujian Secara Parsial**

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$thitung(x_{1,2,3}) = \frac{b_{1,2,3}}{se(b_{1,2,3})}$$

t_{hitung} diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b. Hipotesis

Ho_1. $\rho = 0$, Konflik kerja tidak berpengaruh kepada Kepuasan Kerja pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

H_{11}. $\rho \neq 0$, Konflik kerja berpengaruh kepada Kepuasan Kerja pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Ho_2. $\rho = 0$, Stress kerja tidak berpengaruh kepada Kepuasan Kerja pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

H_2. $\rho \neq 0$, Stress kerja berpengaruh kepada Kepuasan Kerja pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

$H_{3.}$ $\rho = 0$, Kompensasi tidak berpengaruh kepada Kepuasan Kerja pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

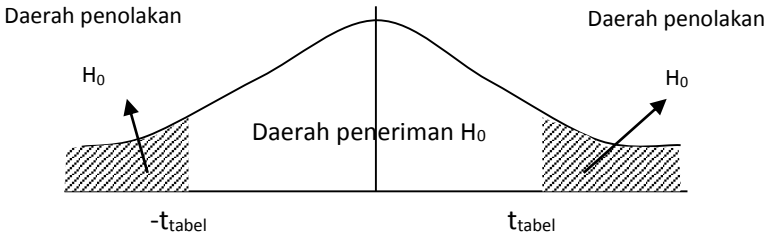
$H_{3.}$ $\rho \neq 0$, Kompensasi berpengaruh kepada Kepuasan Kerja pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung}< dari t_{tabel}($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria peneerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Sumber: Sugiyono (2009:185)

Gambar 3.2
Daerah penerimaan dan penolakan Ho secara parsial